



Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menuju Desa Siaga dan Tanggap Darurat di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate

Abd Hakim Husen^{1✉}, Ismail Rahman²

Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Indonesia ^{1,2}

E-mail : abdhakim@unkhair.ac.id¹ ismailrahman@gmail.com²

Abstrak

Kejadian gawat darurat dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan menimpa siapa saja. Upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan korban harus dilakukan secara cepat dan tepat, karena dapat mengakibatkan kecacatan permanen hingga kematian. Ibu Rumah Tangga (IRT) merupakan kelompok masyarakat yang rentan mengalami kecelakaan, banyak laporan kejadian henti jantung yang berujung kematian mendadak yang terjadi di rumah atau di ruang publik. Kematian tersebut berhubungan dengan tidak mendapatkan pertolongan pertama yang adekuat dan waktu yang terlalu lama untuk sampai di rumah sakit. Oleh karena itu, edukasi tentang pertolongan pertama kecelakaan di keluarga sangatlah penting, tidak hanya kepada IRT saja, tetapi kepada seluruh anggota keluarga. Pengabdian ini melibatkan Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Kalumata Kota Ternate, dengan menggunakan Metode Ceramah, Praktek dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan *leaflet* yang berisi materi setelah itu melakukan praktek simulasi pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Hasil dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa kebanyakan IRT selama ini tahu bahwa melakukan tindakan pertolongan hanya bisa dilakukan oleh tenaga medis saja dan tidak tahu cara menolong orang yang tiba-tiba jatuh pingsan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang bantuan hidup dasar bagi orang awam, terutama ibu-ibu di Kelurahan Kalumata Kota Ternate.

Kata kunci: bantuan hidup dasar, pengabdian kepada masyarakat, ibu rumah tangga

Abstract

Emergency events can happen anywhere, anytime, and happen to anyone. Efforts made to save victims must be carried out quickly and precisely, because it can result in permanent disability to death. Housewives are a group of people who are prone to accidents, many reports of cardiac arrest that lead to sudden death that occur at home or in public spaces. These deaths are related to not getting adequate first aid and taking too long to get to the hospital. Therefore, education about first aid for accidents in the family is very important, not only for mothers, but for all family members. This service involves housewives (IRT) in Kalumata Village, Ternate City, using the Lecture, Practice and Discussion Method. The presenters provide material in the form of lectures with the help of leaflets containing material after that they carry out a simulation of Basic Life Support (BHD). The result of this service activity is that it is known that most of the IRT so far know that taking steps to help can only be done by medical personnel and do not know how to help people who suddenly fall unconscious. Through this community service activity, there is an increase in community knowledge and skills about basic life support for ordinary people, especially women in Kalumata Village, Ternate City.

Keywords: basic life support, community service, housewife

Copyright (c) 2022 Abd Hakim Husen, Ismail Rahman

✉ Corresponding author

Address : Universitas Khairun

Email : abdhakim@unkhair.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.521>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Jumlah korban henti jantung diluar rumah sakit (OHCA) atau *Out of Hospital Cardiac Arrest* yang diselamatkan orang dengan tindakan RJP (Resusitasi Jantung Paru) mencapai 40.1%. Hal ini dikarenakan kejadian henti jantung diluar RS mencapai 80%, dan ditempat lain 20% (Perkins, 2015). Peran penolong dalam memberikan bantuan RJP sangat penting. Terlepas dari peningkatan baru-baru ini, kurang dari 40% individu dewasa menerima CPR yang dimulai oleh individu awam, dan kurang dari 12% yang menerapkan defibrilator eksternal otomatis (*automated external defibrillator/AED*) sebelum kedatangan EMS. Setelah peningkatan yang signifikan, kelangsungan hidup setelah mengalami OHCA telah stabil sejak 2012 (AHA, 2020).

Pengetahuan sangat diperlukan untuk menyelamatkan nyawa korban sehingga penanganan yang cepat dan tepat harus segera dilakukan. Penanganan korban gawat darurat harus berdasarkan pengetahuan yang ada, dan merupakan hasil tahu setelah dilakukan (dilatih) atau hasil tahu setelah diberikan informasi baik melalui guru, orangtua, teman dan media massa. Pengetahuan ini merupakan hal yang penting untuk diketahui karena semua orang berpotensi berada dalam kondisi memerlukan pertolongan pertama (Evelyn & Winarti, 2019).

Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) ini sangat penting diberikan, karena untuk mencegah keadaan yang lebih gawat lagi dari korban gawat darurat tersebut, apalagi bagi seorang ibu yang langsung menghadapi kondisi

gawat darurat yang terjadi pada keluarganya, dan dapat melakukan penyelamatan jiwa korban, yaitu bantuan hidup dasar secara cepat dan tepat, maka sering dimanfaatkan untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama dan bahkan pelayanan rawat jalan bagi para korban atau penderita yang membutuhkan (Mira Andika, Nurleny, Ria Desnita, Fitria Alisa, 2020).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan sebuah fondasi utama yang dilakukan untuk menyelamatkan seseorang yang mengalami henti jantung. BHD terdiri dari identifikasi henti jantung dan aktivasi Sistem Pelayanan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT), Resusitasi Jantung Paru (RJP) dini dan kejut jantung menggunakan *automated external defibrillator* (AED) atau alat kejut jantung otomatis. BHD dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan seseorang yang sedang terancam jiwanya (Hilman Syari, Jufrizal, 2021).

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama Ibu Rumah Tangga (IRT) tentang pertolongan pertama atau yang populer dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Kelurahan Kalumata Kota Ternate.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pada tahap awal melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja di Kelurahan Kalumata untuk meminta izin

melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin, tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung pada hari jumat tanggal 15 Oktober 2021, pukul 08.00-10.00 WIT, yang bertempat di Kantor Kelurahan Kalumata Kota Ternate. Kegiatan ini melibatkan Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Kalumata Kota Ternate, dengan menggunakan Metode Ceramah, Praktek dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan *leaflet* yang berisi materi setelah itu dilanjutkan dengan praktek simulasi pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Dimana keberhasilan dari kegiatan ini terdapat perbandingan yang sangat signifikan antara perubahan pengetahuan dan keterampilan IRT sebelum dan sesudah mendapatkan materi pada kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menuju Desa Siaga dan Tanggap Darurat di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata”, di ikuti oleh partisipasi peserta dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang ibu rumah tangga dan 5 orang tim pelaksana.

Dalam prosedur pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi yang dilakukan oleh tim Fakultas Kedokteran Universitas Khairun untuk

melakukan identifikasi tentang pentingnya pertolongan BHD yang masih kurang diketahui oleh orang banyak. Kemudian pada tahap selanjutnya dilakukan evaluasi awal dengan memberikan pertanyaan contoh kasus gawatdarurat mengenai orang yang tiba-tiba tidak sadarkan diri atau mengalami pingsan sebelum diberikan materi tentang pertolongan BHD. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta terkait dengan materi yang akan di berikan pada kegiatan pengabdian ini.

Pemberian pertolongan BHD bertujuan untuk mempertahankan pasokan oksigen ke otak dan mencegah kematian. Setiap orang beresiko mengalami kejadian secara tiba-tiba berupa tidak sadarkan diri (pingsan), sehingga BHD segera diberikan untuk menyelamatkan nyawa. Dengan demikian, keterampilan BHD wajib dimiliki oleh semua orang, bukan hanya tenaga kesehatan.



Gambar 1. Protokol Kesehatan

Tahapan berikutnya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu pemberian materi berupa ceramah dan praktek

simulasi tentang pertolongan BHD, di mana dijelaskan mengenai langkah-langkah dalam menolong orang yang mengalami henti nafas dan henti jantung dengan melakukan praktek Resusitasi Jantung Paru (RJP).



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Pada akhir tahapan kegiatan ini dilakukan evaluasi penilaian tingkat pengetahuan dan pemahaman para ibu mengenai materi yang telah diberikan melalui pendampingan, diskusi, dan pembagian *leaflet* sebagai bahan bacaan. Sehingga, hasilnya menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam memberikan pertolongan Bantuan

Hidup Dasar (BHD) sewaktu-waktu jika terdapat kasus di keluarga maupun di lingkungannya.

SIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan dengan tema: Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menuju Desa Siaga dan Tanggap Darurat di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata dapat memberikan edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di Kelurahan Kalumata Kota Ternate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas dan Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan berupa dana PKM kepada kami, kepala Puskesmas dan ibu-ibu di Kelurahan Kalumata Kota Ternate yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2020). American Heart Association, Pedoman CPR dan ECC. *Hospital Management*, 86(2).
- Evelyn, S., & Winarti, W. (2019). Determinan Pengetahuan Bhd Dan Pertolongan Pertama. *Indonesian Journal of Health Development*, 1(2), 60–71.

97 *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menuju Desa Siaga dan Tanggap Darurat di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate - Abd Hakim Husen, Ismail Rahman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.521>

Hilman Syari, Jufrizal, A. M. (2021). *Latihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Ibu-Ibu*. 2(3), 655–659.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1173>

Mira Andika, Nurleny, Ria Desnita, Fitria Alisa, L. D. (2020). Jurnal Abdimas Sainatika. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 2(2).
file:///C:/Users/ACER/Desktop/JURNAL HIPERTENSI/jurnal revisi 1.pdf

Perkins. (2015). Operation and Maintenance Manual PK3. *Water*, 3(August), 1–72.